

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI
POLITEKNIK NSC
(STUDI KASUS : MAHASISWA YANG BEKERJA &
YANG BELUM BEKERJA)**

Yuniawati Ekaningrum¹, Endah Lestari²

¹ Prodi Perhotelan, ² Politeknik NSC Surabaya

¹ Yuniawati.wati@gmail.com, ² endah_lestari2470@yahoo.com

Abstract

Purpose and targets of the study - This study aims to determine the exact influence student motivation to work and that has not worked on learning achievement at the Polytechnic of Surabaya .

Methodology - This research done using Analysis Techniques reliabilitas test validity and statistical analysis is then used multiple linear regression , the coefficient of multiple determination , and F-test , the data required in this study were only scattered questionnaire for students who work or not work . In this study the sample size was determined by the investigators as much as 144.

Into consideration in the determination of this sample , the NSC is all student Polytechnic of Surabaya , which consists of four (4) courses , (Hospitality , Accounting , Business Administration and ComputerEngineeringforce in 2012 , 2011 , and 2010 . Outcomes research - In this study the expected target is 1) to determine the motivation of students who work and who have not been working on learning achievement each semester so that progress can be monitored until the time of completing the study on the Diploma program . 2) To provide input to the proposed scientific journal.

Keywords : Motivation, study presentation

A. Pendahuluan

Fenomena yang berkembang sekarang ini berkaitan tentang bagaimana bisa bekerja dan mendapatkan penghargaan dari lingkungan, bisa dikatakan bahwa tuntutan hidup untuk meningkatkan kesejahteraan dengan bekerja dan *apreciate* (penghargaan) dari masyarakat dilihat dari latar belakang pendidikan sangatlah diperlukan.

Bisa dilihat masyarakat sekarang cenderung menyekolahkan putra/putrinya ke jalur vokasi setelah selesai dari sekolah dasar sembilan tahun dengan harapan segera dapat pekerjaan dan dapat meringankan beban orangtua setelah menyelesaikan sekolah menengah kejuruan, karena untuk menyekolahkan sampai ke perguruan tinggi membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dengan keadaan yang demikian si anak bisa menerima dan berharap meskipun sambil bekerja bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan biaya sendiri.

Paradigma sekarang ini ternyata ada juga masyarakat yang sudah bekerja dengan latar belakang hanya sampai sekolah menengah kejuruan ingin mengembangkan potensi dirinya dengan berkeinginan untuk bisa menimba ilmu ke jenjang yang lebih tinggi dengan jalur yang sama yaitu vokasional sehingga harapan akan *apreciate* (penghargaan) di masyarakat akan terwujud, sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Rogers & Abraham Maslow.

Tidak semua memiliki persamaan dalam hidup, ada juga orangtua yang masih sanggup untuk membiayai putra/putrinya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah tanpa harus dituntut bekerja. Biasanya mahasiswa yang murni konsentrasi di studi memiliki motivasi belajar lebih besar dikarenakan pikiran yang lebih terfokus.

Menurut Rogers & Abraham Maslow dalam Schultz (1991) dengan konsep aktualisasi diri menyatakan bahwa *prasyarat untuk mencapai aktualisasi diri adalah memuaskan empat kebutuhan yang berada dalam tingkat yang lebih rendah: 1. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis, 2. kebutuhan-kebutuhan akan rasa aman 3. kebutuhan-kebutuhan akan memiliki dan cinta 4. kebutuhan-kebutuhan penghargaan.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti apakah ada pengaruh motivasi mahasiswa yang bekerja dan yang belum bekerja terhadap prestasi belajar di Politeknik NSC Surabaya, dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan motivasi mahasiswa yang bekerja dan yang belum bekerja terhadap prestasi belajar di Politeknik NSC Surabaya.

Ada dua unsur dalam penelitian ini, yaitu : 1. Motivasi mahasiswa yang bekerja dan yang belum bekerja, dan 2. prestasi belajar. Unsur pertama adalah motivasi yang memiliki tiga indikator, diantaranya adalah : (a) senang bekerja mandiri, (b) tekun menghadapi tugas, dan senang memecahkan masalah, kedua adalah prestasi belajar yang memiliki satu indikator, yaitu : Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Adapun kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut :



B. Tinjauan Pustaka

Motivasi merupakan keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan, menggerakkan

usaha, dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk dengan kemauan keras bagi seseorang untuk berbuat sesuatu yang selalu terkait dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi dari masing-masing anggota (Siagian,1994:142; Nimran, 1997: 40; Luthans, 2006: 270; Colquitt *et al.*, 2011: 179)

Berikut adalah 5 teori motivasi yang akan kami rangkum yaitu: teori Hirarki kebutuhan (Maslow), teori X dan Y Douglas, teori 2 faktor, teori ERG Alderfer, dan teori kebutuhan McClelland.

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu : (a) kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*), seperti: rasa lapar, haus, istirahat dan sex, (b) kebutuhan rasa aman (*safety needs*), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual, (c) kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*), (d) kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status, dan (e) aktualisasi diri (*self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata. Dikembangkan juga teori X dan Y Douglas McGregor, teori ERG Alderfer, teori dua faktor oleh Herzberg dan teori McClelland yaitu teori kebutuhan berprestasi (Sutarno, 2012: 100)

Menurut Sardiman A.M (2001:46) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Sedangkan menurut W.S Winkel (1996:165) “Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai.

Menurut Afirin (1991:3) bahwa “ Prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas”. Prestasi belajar suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia selalu berusaha mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Suatu prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan Environmental input Learning Teaching Process Selain itu, menurut Cronbach yang dikutip oleh Arifin (1991:4)

C. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Politeknik NSC Surabaya yang beralamat di Jl. Basuki Rakhmat No. 85 Surabaya, responden penelitiannya adalah mahasiswa di empat program studi, yaitu Perhotelan, Administrasi Niaga, Teknik Komputer dan Akuntansi.

2. Rancangan Kegiatan

Pertama kuesioner yang sudah dipersiapkan disebar ke responden selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS, Sebelum data diolah menggunakan SPSS dibuat dulu tabulasi dengan menggunakan table Exell, di dalam tabulasi kolomnya terdiri dari masing-masing indicator untuk variable Motivasi dan indicator untuk variable prestasi belajar, setelah itu di jumlah kemudian dibuat Mean atau rata-rata setelah itu dimasukkan program SPSS.

3. Metode dan analisa data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer, yaitu data

yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan penyebaran kuesioner.

Teknik analisa yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis deskriptif, dan Analisis statistik. Analisis atastistik yang digunakan adalah regeresi linier berganda, adapun persamaannya adalah sebagai berikut $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$, kemudian koefisien determinasi berganda, dan uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Pengujiannya dengan cara membandingkan antara *P-value* pada kolom Sig dengan taraf kesalahan (α) sebesar 5% atau 0,05.

D. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS, maka dapat disampaikan bahwa hasil pengujian validitas seluruh keseluruhan item pertanyaan mahasiswa yang bekerja dan yang belum bekerja adalah valid, hasil pengujian reliabelitas yang dilakukan terhadap kuesioner diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* kesemua item kuesioner untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diputuskan bahwa kesemua item kuesioner untuk masing-masing variabel telah reliabel.,

Dengan demikian tidak terdapat perbedaan motivasi mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang belum bekerja terhadap prestasi belajar di Politeknik NSC Surabaya. Prestasi belajar mahasiswa tidak hanya hanya dipengaruhi indikator bekerja mandiri, memecahkan masalah, dan tekun menghadapi tugas, tetapi indikator-indikator lain, misal prestasi ditunjukkan dengan semangat belajar

yang tinggi, tanggungjawab untuk dapat mencapai keberhasilan dengan menyelesaikan tepat waktu.

E. Kesimpulan

Dari hasil analisa data berupa table dengan menggunakan program SPSS maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi belajar di Politeknik NSC Surabaya, tidak ada pengaruh motivasi mahasiswa yang belum bekerja terhadap prestasi belajar di Politeknik NSC Surabaya, tidak ada perbedaan motivasi mahasiswa yang bekerja dan yang belum bekerja terhadap prestasi belajar di Politeknik NSC Surabaya.

Saran yang diberikan adalah Mahasiswa aktif berkomunikasi dengan bagian akademik (ketua program studi dengan kata lain rajin bimbingan konseling, menciptakan atmosfir akademik di lingkungan civitas akademika, memberikan kenyamanan pada proses belajar mengajar

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006): *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Edisi revisi VI*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2005): *Metode Penelitian*. Jakarta, Pustaka Pelajar Benneth di dalam <http://dhimaskasep.files.wordpress.com>, diunduh pada tanggal 06 April 2013.
- Colquitt, Jason A., Jeffery A. Lepine, and Michael J. Wesson. (2011): *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*, Second Edition, New York, McGraw-Hill Irwin.
- Chaplin, C. P. (2001): *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta, P.T. Raja Grafindo.

- Henderson di dalam <http://dhimaskasep.files.wordpress.com> diunduh pada tanggal 06 April 2013
- Kerlinger, Fred N. (2006): *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Edisi Ketiga, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Kinichi, Angelo and Robert Kreitner. (2009): *Organizational Behavior: Key Concepts Skills & Best Practices*, 4th Edition, New York, McGraw Hill.
- Luthans, Fred. (2006): *Perilaku Organisasi*, Edisi Kesepuluh, Diterjemahkan oleh Vivin Andhika Yuwono dan Shekar Purwanti, Yogyakarta, ANDI.
- Nimran, Umar. (1997): *Perilaku Organisasi*, Surabaya, Citra Media.
- Sardiman. (2001): *Interaksi & Motivasi belajar mengajar*, Jakarta, Radja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. (1994): *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta, Bina Angkasa.
- Singarimbun, Masri dan Sofi Effendi (Ed.). (1989): *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3EF.
- Sugiyono. (2007): *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2010): *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta.
- Suryabrata, S. (1995): *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Rajawali Press.
- Sutarno. (2012): *Serba-serbi Manajemen Bisnis*, Yogyakarta, GRAHA ILMU.
- Jurnal
- Nidya Dudiya. (2011): *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja*, Bandung, Institut Manajemen Telkom.
- Umiyatun, Sukanti, Isroah. (2004): *Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- H.Veithzal Rival & Ella Jauvani Sagala. (2010): *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Edisi Kedua, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.